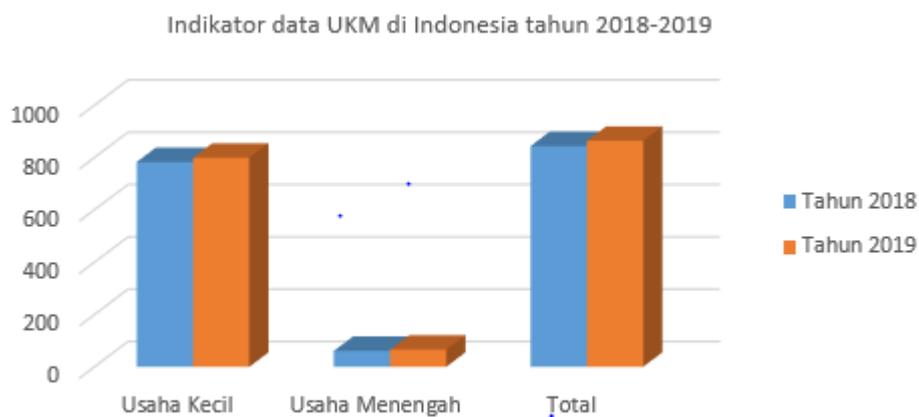


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

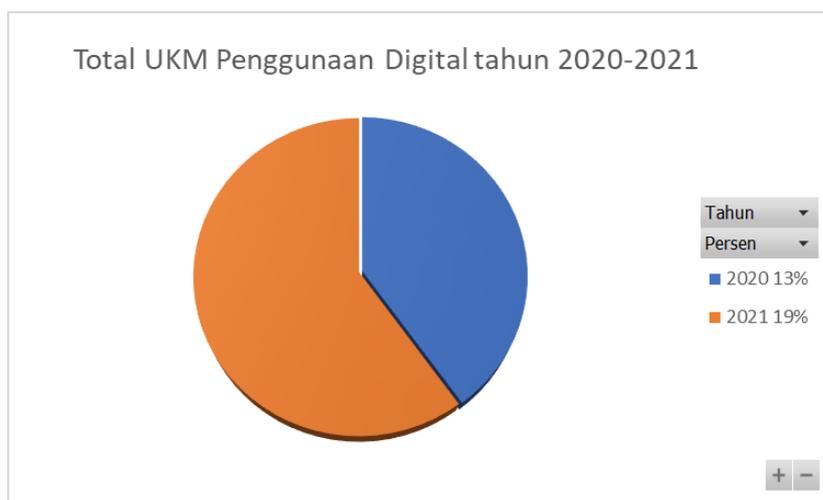
Perkembangan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dari bagaimana kesejahteraan masyarakatnya, usaha kecil dan menengah atau UKM mempunyai dampak yang cukup besar dalam perekonomian negara (Ade Raselawati & Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, n.d.) oleh karena itu masyarakat memilih untuk membuat bidang usahanya sendiri yaitu UKM. Selain itu UKM merupakan salah satu contoh yang dipilih oleh sebagian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya karena dapat membuka peluang untuk dirinya sendiri maupun membantu dalam menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.

Pemerintah memberikan perhatian terhadap perkembangan UKM. Sejak krisis yang terjadi pada tahun 1998, hampir 80% perusahaan besar mengalami kebangkrutan serta PHK. UKM memainkan peran yang sangat penting untuk menurunkan tingkat pengangguran. Oleh karena itu, keberhasilan UKM dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.



Gambar I. 1 Indikator data UKM di Indonesia tahun 2018-2019 (KEMENKOP UKM RI, 2013)

Berdasarkan Gambar I.1 mengenai Indikator data UKM di Indonesia tahun 2018-2019 dari Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, pada tahun 2018-2019 terdapat peningkatan dalam jumlah UKM di Indonesia, yaitu sebanyak 843.834 unit UKM pada tahun 2018, yang terdiri dari 783.132 unit Usaha Kecil dan 60.702 unit Usaha Menengah. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat sebanyak 864.144 unit UKM, yang terdiri dari 798.679 unit Usaha Kecil dan 65.465 unit Usaha Menengah (KEMENKOP UKM RI, 2013).



Gambar I. 2 Total UKM Penggunaan Digital tahun 2020-2021

Berdasarkan Gambar I.2, saat ini, jumlah UMKM yang sudah onboarding di ekosistem digital baru mencapai 19 persen atau sekitar 12 juta UMKM. Jumlah ini relatif lebih besar jika dibanding tahun 2020 lalu yang masih di angka 13 persen atau sekitar 8 juta UMKM (Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM Bidang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif, 2021).

Salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh pelaku UKM adalah mengenai pengelolaan dana. Manajemen keuangan yang baik merupakan salah satu kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan ataupun kegagalan UKM. Walaupun banyak faktor lain yang mempengaruhi UKM, namun biasanya persoalan dalam kegagalan mengelola dana banyak ditemukan sehingga salah satu cara yang baik dalam mengelola dana pada UKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan

baik, akurat dan menggunakan metode modern sehingga akuntansi menjadikan UKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang terpenting dalam menjalankan usahanya.

Beberapa permasalahan yang dihadapi UKM yang masih relatif tradisional, terutama dalam memenuhi kebutuhan *finance* mereka, yaitu laporan keuangan yang dibuat belum rinci sehingga adanya kesalahan pada detail-detail yang baru disadari di akhir penutupan buku laporan, belum adanya otomasi sehingga menghambat produktivitas misalnya piutang yang belum tertagih atau belum tercatat, rentan dengan adanya *human error* yang dapat menyebabkan kesalahan informasi serta memakan waktu kerja menjadi tidak efisien, transaksi yang digunakan masih menggunakan sistem barter serta pencatatan laporan keuangan tidak secara *real-time*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk mendukung UKM melakukan pencatatan laporan keuangan, diterapkan suatu teknologi yang efektif dan mudah digunakan untuk membantu para pelaku UKM mendapatkan informasi sesuai kebutuhannya yaitu dengan menggunakan konsep ERP.

Enterprise Resource Planning atau ERP merupakan sistem informasi yang terintegrasi dan dapat memenuhi kebutuhan proses bisnis. Penggunaan ERP menjadikan sistem dalam suatu perusahaan menjadi satu sistem yang terintegrasi (Handayani et al., 2010), sehingga memudahkan beberapa departement untuk berbagi data maupun informasi karena dengan adanya beberapa modul, yaitu modul pembelian bahan baku, produksi barang, penjualan barang serta pengaturan keuangan perusahaan.

Dengan adanya konsep ERP pada UKM, maka dapat diimplementasikan pengelolaan keuangan UKM tersebut berdasarkan modul *accounting*, menggunakan konsep “*Smart UKM*” tentunya akan memberikan suatu solusi untuk memecahkan berbagai masalah UKM diatas, yaitu dapat meningkatkan produktivitas pengelolaan keuangan sehingga tidak perlu menghabiskan waktu dan tenaga untuk membuat laporan secara tradisional, adanya transparansi keuangan, adanya sistem ERP pada *accounting* yang membuat rencana dan anggaran yang sesuai untuk situasi bisnis, adanya pemantauan keuangan, serta

tidak ada lagi dokumen yang hilang karena sistem ERP *accounting* diperbarui secara *real-time*.

Penelitian ini diimplementasikan menggunakan *software* ERP *open source* yaitu Dolibarr. Dolibarr adalah aplikasi ERP yang memiliki berbagai macam modul aplikasi bisnis, dan terbagi menjadi *CRM & sales, human relationship management (HR), finance & billing, product & stock, marketing, CMS, website, e-commerce, POS, productivity, integration, development* (Wibowo et al., 2016). Dengan Dolibarr maka dapat integrasikan modul *accounting* pada *finance & billing* sehingga para pelaku UKM dapat mengelola bisnisnya dengan baik, mulai dengan pembuatan invoice hingga ke pembayaran. Pelaku UKM juga dapat menganalisa keuangan berdasarkan data *real-time*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode ASAP (*Accelerated System, Application and Production in data processing*). Penggunaan metode ASAP bertujuan untuk membantu para pelaku UKM mendapatkan solusi terbaik untuk proses bisnisnya seperti pengoptimalan waktu, efektifitas, kualitas dan sumber daya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul yang diangkat untuk topik tugas akhir adalah **“PERANCANGAN SISTEM ERP SMART UKM BERBASIS DOLIBARR PADA PROSES ACCOUNTING DENGAN METODE ACCELERATED SAP”**. Diharapkan penelitian ini dapat membantu dan memudahkan para pelaku UKM dalam sisi *accounting* untuk menjalankan proses bisnisnya.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana cara merancang sistem ERP *Smart* UKM untuk menjadi standar sehingga UKM dapat memiliki laporan keuangan yang terstruktur dan akurat?
2. Bagaimana cara merancang sistem ERP *Smart* UKM sesuai dengan metode *Accelerated SAP* sehingga dapat menunjang proses *accounting* khususnya pada tahapan *business blueprint*?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem ERP *Smart* UKM sebagai acuan standar yang tepat untuk membuat UKM memperoleh pencatatan laporan keuangan yang terstruktur dan akurat
2. Merancang sistem ERP *Smart* UKM dengan menggunakan metode *Accelerated SAP* dengan hasil proses bisnis *targeting* dan desain *mockup* dari *form* yang menunjang proses *accounting*

I.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa peranan konsep perancangan sistem *Smart* UKM terbilang cukup luas, maka dari itu untuk penelitian ini akan ditentukan batasan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Perancangan ini dilakukan berdasarkan proses bisnis yang disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan UKM secara umum
2. Penelitian ini menggunakan sistem ERP Dolibarr modul *Bank or Cash* dan *Accounting*
3. Penelitian ini hanya membahas integrasi data dengan bagian *purchase, sales and distribution and manufacture*
4. Perancangan sistem ini dilakukan dengan metode *Accelerated SAP* sampai tahap *Blueprint*.
5. Laporan keuangan yang dibuat pada sistem ini hanya berfokus pada laporan keuangan yang bersifat general seperti *trial balance, balance sheet, general ledger dan profit and loss*.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka maka manfaat dari penelitian yang dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu manfaat bagi UKM dan juga manfaat bagi peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi UKM:

- a. Terciptanya sistem *Smart* UKM sebagai suatu standar dan *best practice* yang sesuai dengan kebutuhan pada proses pembuatan laporan keuangan pada UKM.
 - b. Terciptanya sistem *Smart* UKM yang dapat mengelola laporan keuangan secara otomatis sehingga laporan keuangan pada UKM dapat terbentuk dengan terstruktur dan akurat serta bersifat *real-time*.
 - c. Adanya laporan keuangan yang dapat digunakan pada UKM untuk melakukan pemantauan transaksi keuangan dan dapat menampilkan informasi kondisi keuangan
2. Manfaat bagi peneliti:
- a. Melatih peneliti dalam merancang sebuah sistem untuk memecahkan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh UKM.
 - b. Hasil dari penelitian yang dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk *Smart* UKM yang ada di Indonesia.